



SMEs Empowerment Through Accounting Implementation Toward a Better Indonesia

In 2nd National Conference of Komunitas @JagoAkuntansi Indonesia

Bandung, 6 September 2014

Dr. Ahmad Subagyo

OUTLINE



Facts About SMEs in Indonesia

1



Financial Literation in Indonesia

2



Issues & Strategies

3

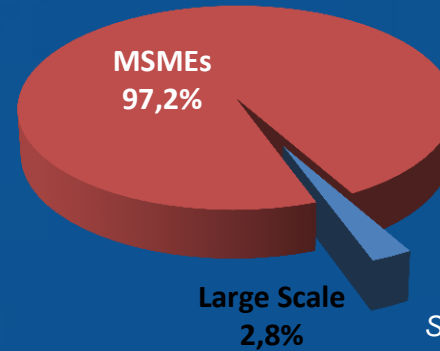
THE ROLE of MSMEs in The ECONOMY

MSMEs are the back bone of Indonesia's economy but they get only a small portion of banks' financing ...

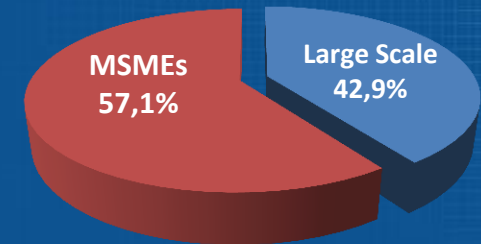
□ MSMEs play a crucial role in Indonesia's economy:

- MSMEs are dominating the business units with share up to 99,9% of total business units.
- MSMEs absorbs around 97,2% of total labor force.
- MSMEs contributes around 57,1% to the GDP.

Jobs Creation



Contribution to GDP

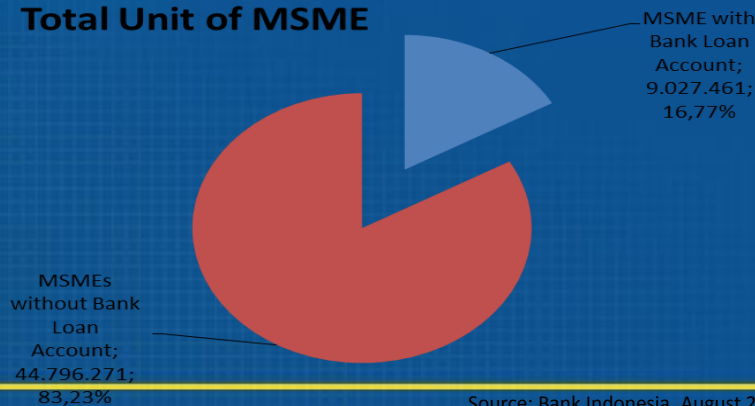


Source: MSMEs Statistics 2010, Ministry Cooperatives and SMEs

□ The trend of MSMEs Credit

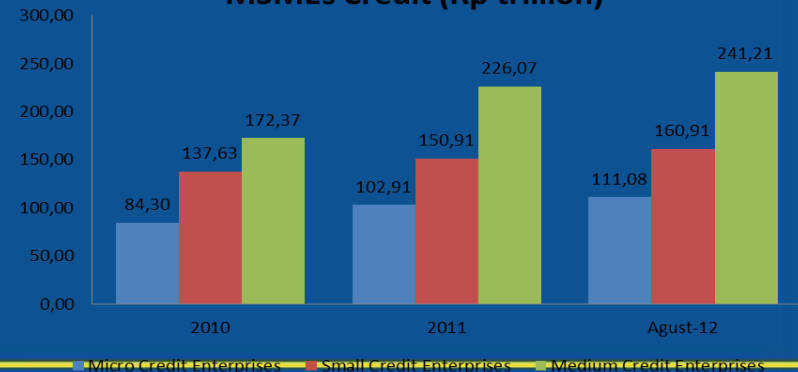
- Only 16,77% of MSMEs has loan account in banking system.
- The Medium Scale Enterprise loan dominates the MSMEs Credit (47,0%)
- The growth of MSMEs Credit around 14,06% (yoy)

Total Unit of MSME



Source: Bank Indonesia, August 2012

MSMEs Credit (Rp trillion)



Micro Credit Enterprises Small Credit Enterprises Medium Credit Enterprises

Apakah skala usaha mereka ini?



Apakah skala usaha mereka ini?



Apakah skala usaha mereka ini?



KLASIFIKASI USAHA

Definisi UU No.20 Tahun 2008 Tentang UMKM

PERAN DALAM PEREKONOMIAN

- Kekayaan Bersih/th > Rp10 M, atau
- Hasil Penjualan > Rp50 M

- Unit usaha ±4.677 unit (0,01%)
- Sumbangan terhadap:
 - ✓ TK 2,70%
 - ✓ PDB 43,47%
 - ✓ Ekspor non migas 82,96%

- Kekayaan Bersih/th > Rp500 juta s.d. Rp10 M, atau
- Hasil Penjualan > Rp2,5 M s.d. Rp50 M

USAHA BESAR

- Unit usaha ± 41.133 unit (0,08%)
- Sumbangan terhadap:
 - ✓ TK 2,71%
 - ✓ PDB 13,47%
 - ✓ Ekspor non migas 11,65%

USAHA MENENGAH

- Kekayaan Bersih/th > Rp50 juta s.d. Rp500 juta, atau
- Hasil Penjualan > Rp300 juta s.d. Rp2,5 M

USAHA KECIL

- Unit usaha ± 546.675 unit (1,04%)
- Sumbangan terhadap:
 - ✓ TK 3,56%
 - ✓ PDB 9,96%
 - ✓ Ekspor non migas 3,87%

- Kekayaan Bersih/th < Rp50 juta, atau
- Hasil Penjualan < Rp300 juta

USAHA MIKRO

- Unit usaha ± 52.176.795 unit (98,88%)
- Sumbangan terhadap:
 - ✓ TK 91,03%
 - ✓ PDB 33,08%
 - ✓ Ekspor non migas 1,51%

PERMASALAHAN UMKM

1. Belum dikelola dengan baik
2. Belum memenuhi persyaratan legal formal
3. Pengelolaan keuangan belum memadai
4. Modal yang relatif minim/kecil, dan mengandalkan *self financing*
5. Kualitas produk yang belum memadai
6. Menggunakan teknologi sederhana
7. Akses ke pasar sangat rendah
8. Kualitas SDM/Tenaga Kerja relatif rendah
9. Belum mampu membayar gaji sesuai standard Upah Minimum
10. Hanya sebagian kecil yang memperoleh bantuan teknis Pemerintah --- Hampir seluruh UMKM berminat memajukan usahanya
11. Oleh Perbankan masih dianggap berisiko tinggi
12. Bantuan Teknis Pemerintah terkesan tumpang tindih dan tidak berkelanjutan

Pengertian Usaha Mikro

Usaha Mikro :

Usaha produktif milik keluarga atau perorangan WNI, secara individu atau tergabung dalam koperasi dan memiliki hasil penjualan secara individu paling banyak Rp 100 juta (Rupiah) per tahun.

(Peraturan MenKeu No. 12/PMK.06/2005 tanggal 14 Februari 2005)

**UM dapat menerima kredit paling banyak
Rp.50 juta.**

Ciri-ciri Usaha Mikro

- Komoditi usaha tdk tetap/dapat berganti
- Tempat usaha tdk menetap/dapat berpindah
- **Belum ada administrasi keuangan/neraca**
- Pendidikan SDM rendah/SD
- Belum memiliki jiwa wirausaha memadai
- Belum mengenal bank, tapi lebih kenal rentenir
- Tdk ada izin usaha/legalitas lainnya.

Ciri-ciri Usaha Mikro

Ciri positif UM bagi perbankan :

- ❖ Perputaran usaha tinggi
- ❖ Punya kemampuan menyerap dana mahal
- ❖ Usaha tetap berkembang selama ada krisis
- ❖ Pelaku usaha : jujur, ulet, lugu
- ❖ Dapat menerima bimbingan jika pendekatannya dilakukan secara tepat.

Pengertian Usaha Kecil

Usaha Kecil :

Usaha produktif berskala kecil & memenuhi kriteria :

- Kekayaan bersih maks Rp.200 jt, tdk termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- Hasil penjualan tahunan maks Rp.1 M.
- Milik WNI dan berdiri sendiri serta berbentuk usaha perseorangan.

(UU No.9 thn 95)

**UK dapat menerima kredit dari bank
Rp.50 jt s/d Rp.500 jt.**

Ciri-ciri Usaha Kecil

- ✓ Komoditi usaha tetap/tdk gampang berubah
- ✓ Tempat usaha menetap/tdk berpindah-pindah
- ✓ Umumnya punya administrasi Keu /Neraca
- ✓ Sudah ada izin usaha/legalitas lainnya.
- ✓ SDM memiliki pengalaman wira usaha
- ✓ Sebagian sudah mengenal bank
- ✓ Sebagian besar belum dapat membuat business plan.

Pengertian Usaha Menengah

Usaha Menengah :

Usaha dengan kriteria :

- Kekayaan bersih \geq Rp.200 jt s.d maks. Rp.10 M, tdk termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
- Milik WNI dan berdiri sendiri serta berbentuk usaha perseorangan.

(Inpres No.10/1999)

Dapat mengajukan kredit kepada bank
Rp.500 jt s/d Rp.5 M.

Ciri-ciri Usaha Menengah

- ✓ Memiliki manajemen & organisasi yg baik
- ✓ Manajemen keuangan/neraca yg teratur
- ✓ Memiliki aturan perburuhan
- ✓ Punya izin usaha/legalitas lainnya.
- ✓ Sudah menggunakan dana bank
- ✓ SDM terlatih dan terdidik.

OUTLINE



Facts About SMEs in Indonesia

1



Financial Literation in Indonesia

2

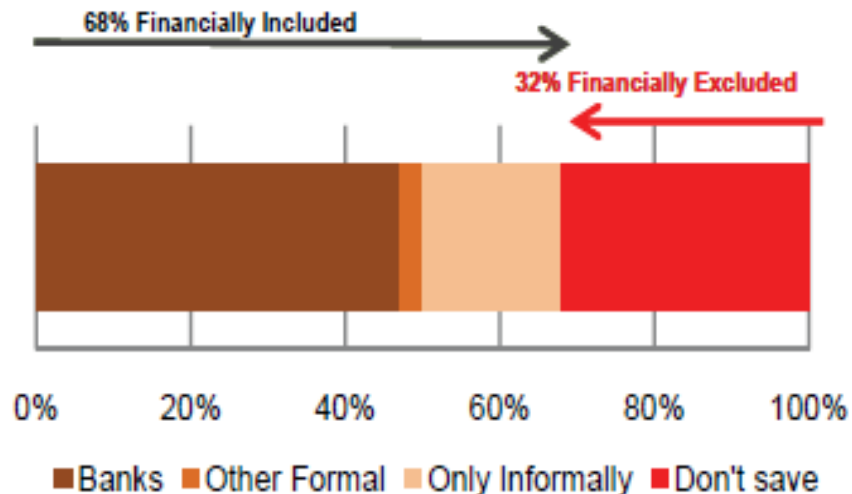


Issues & Strategies

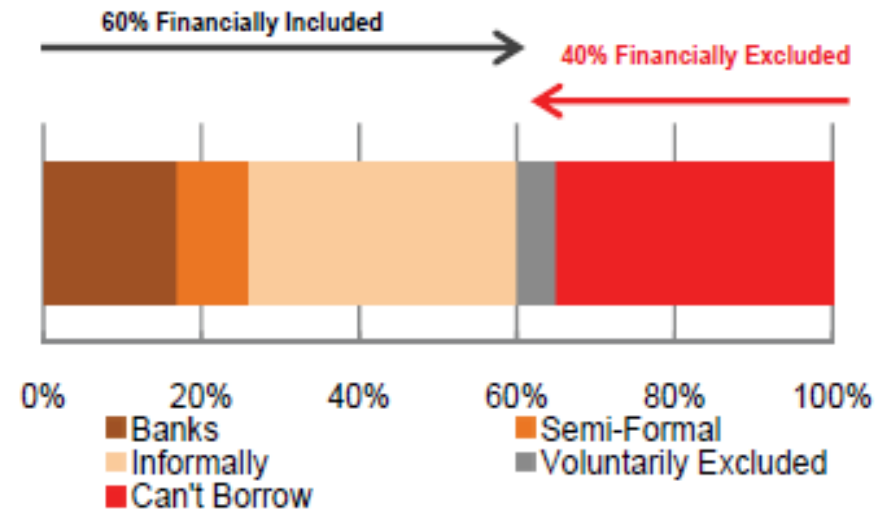
3

Tingkat Keuangan Inklusif di Indonesia

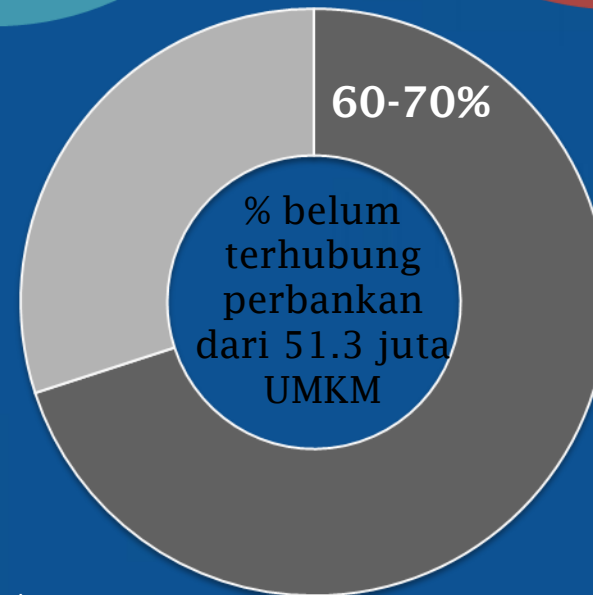
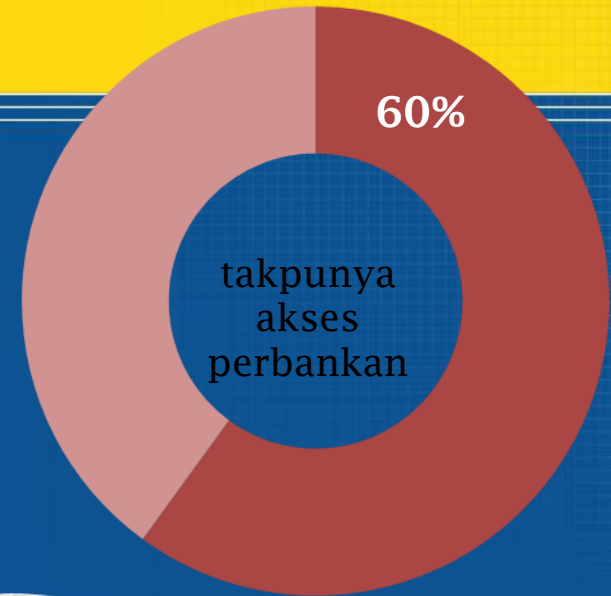
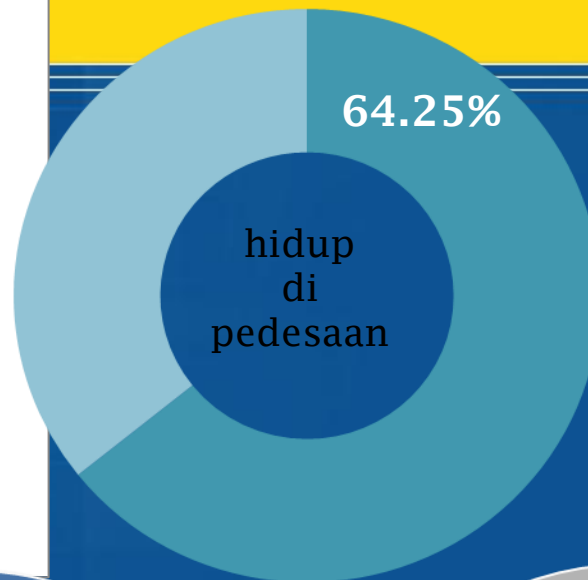
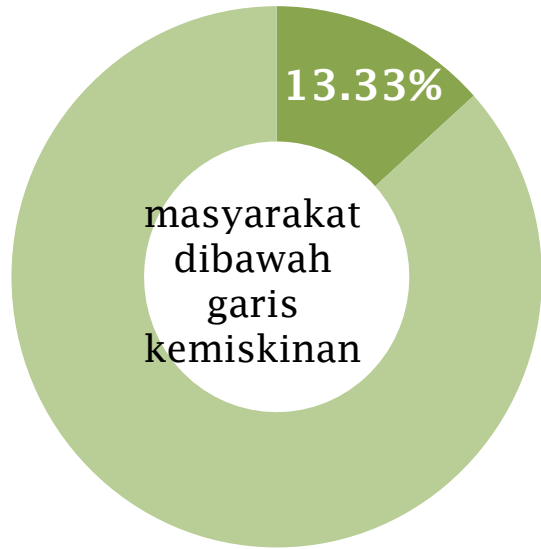
Penabung



Peminjam

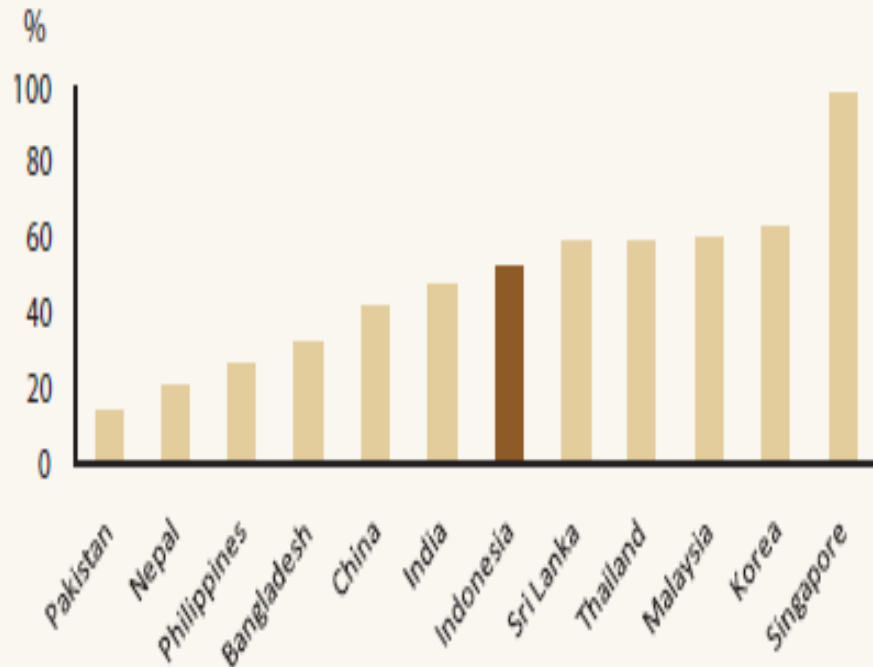


Kondisi Akses ke Perbankan Saat Ini

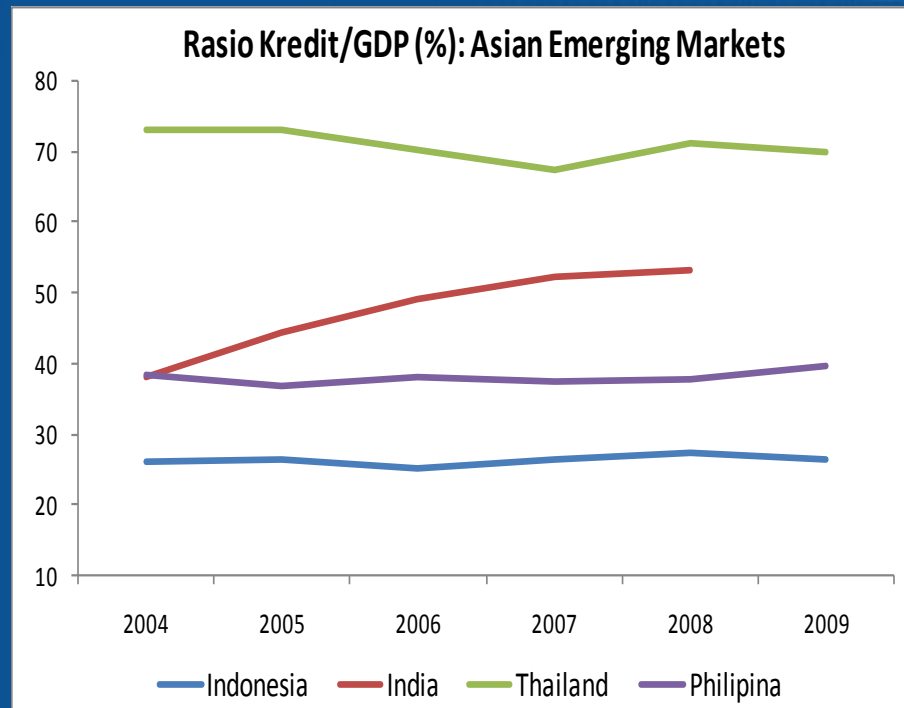


Perbandingan Kondisi Akses Keuangan

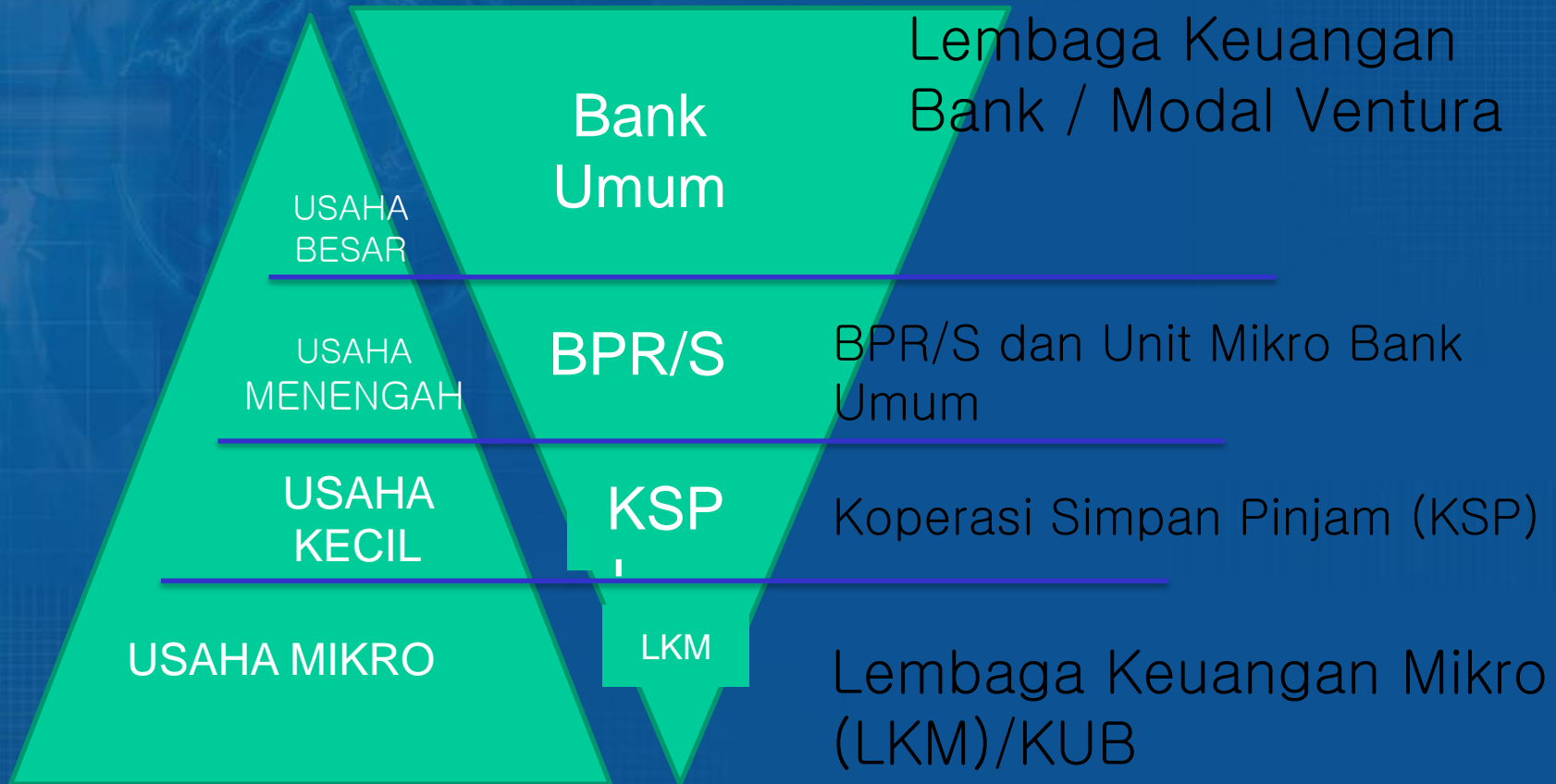
Perbandingan Akses Masyarakat terhadap Jasa Keuangan



Perbandingan Rasio Kredit / GDP di Asian Emerging Market



SKEMA AKSES KEUANGAN



OUTLINE



Facts About SMEs in Indonesia

1



Financial Literation in Indonesia

2



Issues & Strategies

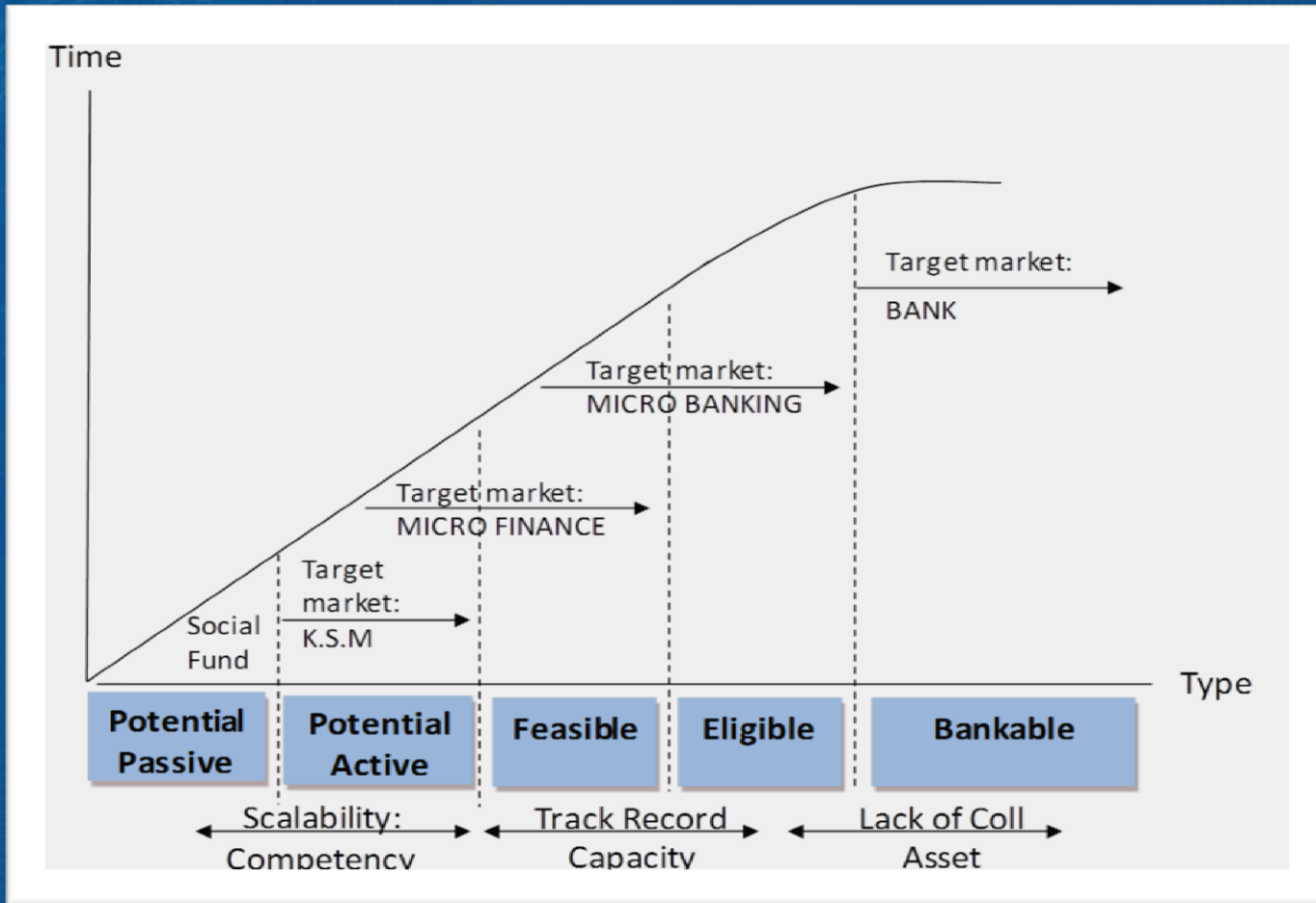
3

Proses Implementasi Keuangan Inklusif



- Tidak memiliki laporan keuangan
- Tidak memiliki literasi keuangan

Proses Unbanked menjadi Banked



*) source : Nining I. Soesilo, Microfinance Portrait and Development in Indonesia, 2008
www.ahmadsubagyo.com

Apa yang mereka butuhkan?



Rekomendasi

- Menyusun Modul Pembukuan Sederhana untuk UMK
- Mengkombinasikan antara edukasi keuangan – pembukuan sederhana dengan kegiatan di LKM → lihat UU No.1 Tahun 2013
- Menjadikan Literasi Keuangan dan Akuntansi sebagai sebuah gerakan.

Terima Kasih

